

**STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI MAHASISWA PRODI
D-III KEPERAWATAN UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI DALAM KONSUMSI JAMU
TRADISIONAL DENGAN *METODE*
*HEALTH BELIEF MODEL***

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep.) Pada Prodi
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

LUFU

NPM: 2325050025

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
MEI 2026**

Tugas Akhir oleh:

LUFU

NPM: 2325050025

Judul:

**STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI MAHASISWA PRODI
D-III KEPERAWATAN UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI DALAM KONSUMSI JAMU
TRADISIONAL DENGAN *METODE*
*HEALTH BELIEF MODEL***

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Progam
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

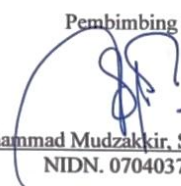
Tanggal: 19 Juni 2026

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep
NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep
NIDN. 0704037207

Tugas Akhir oleh:

LUFU
NPM: 2325050011

Judul:

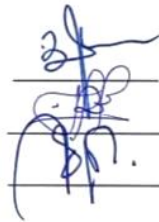
**STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI MAHASISWA PRODI
D-III KEPERAWATAN UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI DALAM KONSUMSI JAMU
TRADISIONAL DENGAN METODE
*HEALTH BELIEF MODEL***

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal : 22 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | |
|---|------------|--------------------------------------|
| 1 | Ketua | Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep |
| 2 | Penguji I | Norma Risnasari, S.Kep., Ns.M.Kes |
| 3 | Penguji II | Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep |



Mengertahui, 22 Juni 2026

Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LUFU
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 02-02-2005
NPM : 2325050025
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juni 2026

Yang menyatakan



Lufi
NPM. 2325050025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Allah memang tidak menjajikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : ”*Fa inna ma'al – 'isri Yusra, Inna ma'al – 'usri yusra*”

”Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

PERSEMBAHAN :

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT., karena hanya atas ridho-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Saya Persembahkan Terimakasih pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, Maha Sempurna dan Maha Bijaksana yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Kepada cinta pertama ku Bapak Purwani & Pintu surgaku Ibu Sulistya yang senantiasa memberi kasih sayang, motivasi, serta seluruh nasihat serta dukungannya baik secara moral maupun finansial. Terimakasih telah menjadi rumah paling hangat bagi penulis. Dari tangan kalian penulis belajar tentang sabar, dari tatapan kalian penulis mengenal keteguhan dan dari doa-doa kalian yang terucap, penulis diberi kekuatan untuk tetap berdiri ketika ragu hampir membuat berhenti. Setiap keberanian yang ku punya hari ini adalah pantulan dari cinta kalian yang tak pernah meminta balasan
3. Kepada kakak saya tercinta Lucky Sulistya yang meluangkan waktu untuk membantu saya, mendengarkan keluh-kesah selama ini.
4. Kepada Agnesia Faticha Widana sahabat penulis yang dari dulu selalu percaya bahwa penulis bisa melewati setiap badai termasuk terselesaikannya proposal tugas akhir ini, terimakasih untuk doa, dukungan penuh hingga kasih sayang yang tulus. Terimakasih selalu mendengarkan cerita berbagi tawa dan tangis kepada penulis.

5. Kepada Ghaniyyu Intan N.A, Shelin Pratiwi, Salma Nurin Naya dan Resti Dwi Rianti teman seperjuangan penulis sejak awal masa perkuliahan, yang senantiasa memberikan semangat, pelukan, kebersamaan, dan uluran tangan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyusun proposal tugas akhir ini. Terimakasih kebaikan dan ketulusan yang diberikan menjadi hal yang sangat berarti bagi penulis.
6. Kepada orang yang selalu menemani saya yang belum bisa saya sebutkan namanya yang menjadi bagian penting dalam setengah perjalanan masa kuliah saya, terimakasih atas cahaya yang kamu berikan ketika saya dihadapkan pada ketidak pastian, semoga hal baik selalu menyertai kita.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.
8. Terakhir, kepada Lufi , ya! Diri saya sendiri wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri juga anak kedua yang menjadi harapan pertama keluarga. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulis untuk bisa bertahan sampai titik ini, banyak badai dari sudut manapun tapi kamu bisa melewatinya. Terimakasih telah hadir di dunia ini, untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun seringkali putus asa apa yang sedang diusahakan. Berbahagialah dimanapun berada, tetap rendah hati, ini baru awal dari perjalanan. Semoga Allah SWT selalu melindungi langkah kecil yang penuh harapan itu, Aku bangga padamu, SEMANGGAT!

ABSTRAK

Lufi. Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam Konsumsi Jamu Tradisional dengan Pendekatan *Health Belief* Model. Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Konsumsi jamu tradisional merupakan salah satu perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh persepsi individu. Namun, minat mahasiswa terhadap konsumsi jamu cenderung menurun karena rasa, aroma, serta kecenderungan memilih pengobatan modern yang dianggap lebih praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri terhadap konsumsi jamu tradisional. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survei. Responden berjumlah 99 mahasiswa tingkat I, II, dan III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis *Health Belief* Model dengan skala Likert dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72 responden (73%) memiliki persepsi rendah dan 27 responden (27%) memiliki persepsi sedang terhadap konsumsi jamu tradisional. Tidak terdapat responden dengan persepsi tinggi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap konsumsi jamu tradisional masih tergolong rendah sehingga diperlukan edukasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan persepsi positif terhadap jamu tradisional.

Kata Kunci: Persepsi, Jamu Tradisional, Mahasiswa, *Health Belief* Model.

ABSTRACT

Lufi. A Descriptive Study of Nursing Students' Perceptions of Traditional Herbal Medicine Consumption Based on the Health Belief Model among Students of the Diploma III Nursing Program, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Final Project, Diploma III Nursing Program, Faculty of Health Sciences and Science, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Traditional herbal medicine consumption is a health-related behavior influenced by individual perceptions. However, interest in consuming traditional herbal medicine among university students has declined due to factors such as taste, aroma, and a preference for modern medicine, which is perceived as more practical. This study aimed to describe students' perceptions of traditional herbal medicine consumption among students of the Diploma III Nursing Program at Universitas Nusantara PGRI Kediri. This study employed a descriptive survey design. A total of 99 first-, second-, and third-year students were selected using purposive sampling. Data were collected using a Health Belief Model-based questionnaire with a Likert scale and analyzed descriptively using frequency distributions and percentages. The results showed that 72 respondents (73%) had low perceptions, while 27 respondents (27%) had moderate perceptions of traditional herbal medicine consumption. No respondents were categorized as having high perceptions. In conclusion, nursing students' perceptions of traditional herbal medicine consumption were predominantly low. Therefore, health education and promotion programs are needed to improve knowledge and foster more positive perceptions toward traditional herbal medicine.

Keywords: Perception, Traditional Herbal Medicine, Students, Health Belief Model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya keperawatan pada Jurusan Keperawatan. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or. Selaku Dekan FIKS yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan dan selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

Disadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan agar sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 19 Juni 2026


Nufi
NPM. 2325050025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan.....	18
1. Tujuan Umum	18
2. Tujuan Khusus	18
D. Manfaat Penelitian	18
1. Manfaat Bagi Institusi.....	18
2. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	18
3. Manfaat Bagi Penulis	18
4. Bagi Perawat	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
2. Peran dan Fungsi Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
3. Perkembangan Psikososial Mahasiswa....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Jamu Tradisional	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep <i>Health Belief Model</i>	Error! Bookmark not defined.

1. <i>Health Belief</i> Model	Error! Bookmark not defined.
2. Persepsi <i>Health Belief</i> Model.....	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep <i>Health Belief</i> Model Dalam Jamu.	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Health Belief</i> Model Dalam Jamu.....	Error! Bookmark not defined.
2. Persepsi <i>Health Belief</i> Model Dalam Jamu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
C. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
F. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Data Umum.....	Error! Bookmark not defined.
3. Data Khusus	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi Institusi Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
4. Bagi Tenaga Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	24

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi usia Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuisioner Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Lembar Infomerd Consent.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Izin.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Balasan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Uji Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Dokumentasi.....	30
Lampiran 7. Tabel Tabulasi	31
Lampiran 9.Bebas Similarity.....	32
Lampiran 10.Bebas Similarity.....	33
Lampiran 11. Berita Acara Ujian.....	34
Lampiran 12. Lembar Nilai Revisi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamu merupakan salah satu bentuk Obat Tradisional (OT) yang berasal dari bahan alam dan telah lama digunakan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan. Selain berfungsi sebagai sarana pengobatan, jamu juga mencerminkan kearifan lokal serta menjadi bagian dari identitas budaya bangsa Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Di tengah perkembangan ilmu kedokteran dan farmasi modern yang semakin pesat, Indonesia masih memiliki kekayaan budaya berupa pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun, salah satunya adalah jamu.

Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan kelompok generasi muda yang menarik untuk diteliti. Sebagai mahasiswa, mereka hidup di tengah perkembangan zaman modern. Namun di sisi lain, mereka juga sedang menempuh pendidikan di bidang kesehatan yang menekankan pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan. Pendidikan keperawatan di Indonesia menekankan pentingnya praktik keperawatan berbasis budaya yang mencakup pemahaman terhadap terapi komplementer dan pengobatan tradisional termasuk jamu. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan antara pengetahuan yang diperoleh secara teori dengan sikap serta kebiasaan mahasiswa dalam mengonsumsi jamu secara pribadi. (Nurcholis & Arianti, 2024)

Menurut laporan WHO, pengobatan tradisional, komplementer, dan integratif (TCIM) digunakan di 170 negara. Hasil survei global WHO juga menunjukkan bahwa 67% negara yang disurvei melaporkan 40–99% penduduknya menggunakan pengobatan tradisional. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan pengobatan tradisional, termasuk herbal dan jamu, masih sangat tinggi di berbagai negara di dunia (WHO, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60,7% responden mengonsumsi jamu dengan alasan utama karena manfaat kesehatannya, meskipun frekuensi konsumsinya berbeda-beda. Adapun responden yang tidak mengonsumsi jamu umumnya disebabkan oleh rasa yang pahit, aroma yang

kurang menyenangkan, serta tampilan produk yang kurang menarik (Cahyanti, 2024).

Penelitian mengenai perilaku konsumsi jamu pada remaja menunjukkan bahwa sebagian besar responden remaja tidak menyukai jamu karena rasa pahit serta aroma yang kurang menarik. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa hanya sekitar 30–40% remaja yang menyatakan menyukai jamu, sedangkan lebih dari 60% responden menyatakan jarang atau tidak menyukai jamu sebagai minuman kesehatan (Hasan, F., Muslimah, M., & Destiarni, 2023).

Sebagian besar penelitian terkait konsumsi jamu pada remaja masih menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum mampu menggambarkan pengalaman subjektif remaja secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman hidup remaja terkait konsumsi jamu, termasuk makna, alasan, dan persepsi mereka terhadap jamu sebagai bagian dari perilaku kesehatan maupun budaya tradisional (Dilla, n.d.). Dengan pendekatan *Healf Belief Model*, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman nyata remaja dalam mengonsumsi jamu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut. (Widjaja, 2024)

Persepsi yang dimiliki mahasiswa dalam memutuskan untuk mengonsumsi jamu menjadi faktor yang penting. Berdasarkan teori perilaku kesehatan seperti *Health Belief Model*, keputusan seseorang dalam melakukan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah cues to action atau isyarat untuk bertindak, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri individu. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa cues to action dapat berupa informasi kesehatan, media sosial, pengalaman pribadi, maupun pengaruh lingkungan sosial yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan tertentu (Pratama, R. A., & Lestari, D. 2024). Referensi tersebut dapat berasal dari keluarga sebagai pewarisan budaya, pengaruh teman sebaya, pendidikan formal di perguruan tinggi, informasi dari media digital, pengalaman pribadi, maupun faktor praktis seperti harga dan kemudahan memperoleh jamu (Kusumawati, Y., & Hidayat, 2019).

Rendahnya persepsi mahasiswa terhadap konsumsi jamu tradisional menunjukkan perlunya upaya edukasi yang terarah mengenai manfaat, keamanan, dan penggunaan jamu yang tepat. Edukasi dapat dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan, seminar, penyuluhan, maupun pemanfaatan media digital yang mudah diakses oleh mahasiswa. Peningkatan pengetahuan diharapkan mampu membentuk persepsi yang lebih positif terhadap jamu sebagai salah satu bentuk pengobatan tradisional yang memiliki nilai budaya dan potensi manfaat kesehatan (Yunita et al., 2024). WHO juga menekankan pentingnya penguatan bukti ilmiah, keamanan, dan integrasi pengobatan tradisional yang berbasis bukti ke dalam sistem kesehatan untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional .

Selain edukasi, diperlukan pendekatan yang memperhatikan faktor-faktor dalam *Health Belief Model* seperti persepsi manfaat (*perceived benefits*), persepsi hambatan (*perceived barriers*), dan cues to action. Informasi kesehatan yang diperoleh melalui keluarga, tenaga kesehatan, media sosial, maupun lingkungan pendidikan dapat menjadi stimulus yang mendorong mahasiswa untuk mengenal dan mempertimbangkan konsumsi jamu tradisional sebagai bagian dari perilaku hidup sehat. Oleh karena itu, penyediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami perlu ditingkatkan agar dapat membentuk persepsi yang lebih baik terhadap jamu tradisional (Pratama & Lestari, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana referensi yang memengaruhi mahasiswa dalam mengonsumsi jamu tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “ Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam Konsumsi Jamu Tradisional Dengan Metode *Health Belief Model*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam konsumsi jamu tradisional dengan metode *Health Belief Model*”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui persepsi mahasiswa prodi keperawatan UNP Kediri dalam mengenai perilaku konsumsi jamu tradisional dikalangan generasi muda.

2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi persepsi mahasiswa Prodi D-III Keperawatan tentang jamu tradisional dengan pendekatan *Health Belief Model*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini bermanfaat bagi Program Studi D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai bahan pengembangan kurikulum kesehatan tradisional dan keperawatan berbasis budaya. Hasil penelitian juga diharapkan mendukung pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan kerja sama di bidang kesehatan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang jamu sebagai warisan budaya serta menambah wawasan mengenai keperawatan berbasis budaya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

3. Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam penelitian, analisis data, serta menambah wawasan mengenai kesehatan tradisional sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan dan pelestarian budaya kesehatan lokal.

4. Bagi Perawat

Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai manfaat dan keamanan konsumsi jamu sebagai terapi komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Alagili, D. E., & Bamashmous, M. (2021). The Health Belief Model as an explanatory framework for COVID-19 prevention practices. *Journal of Infection and Public Health*, 14(10), 1398–1403. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2021.08.024>
- Alsulaiman, S. A., & Rentner, T. L. (2021). The use of the health belief model to assess U.S. College students' perceptions of COVID-19 and adherence to preventive measures. *Journal of Public Health Research*, 10(4), 563–570. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2273>
- Arini, D. P. (2021). Emerging adulthood: Pengembangan teori Erikson mengenai teori psikososial pada abad 21. *Jurnal Ilmiah Psyche*.
- Bechard, L. E., Bergelt, M., Neudorf, B., DeSouza, T. C., & Middleton, L. E. (2021). Using the Health Belief Model to Understand Age Differences in Perceptions and Responses to the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12(December 2019), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.609893>
- Cahyanti, E. T. (2024). Dampak Trauma Masa Kecil terhadap Risiko Bunuh Diri pada Dewasa Muda. *Maliki Interdisciplinary Journal*.
- Chu, A., Harnicher, B. M., Castrellon, B. P., Bowers, J. A., & Shan, G. (2021). Using the health belief model to assess the impact of student pharmacist-led health outreach events. *Curr. Pharm. Teach. Learn.*, 13(6), 694–698.
- Dilla, R. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI.
- Elfahmi, Woerdenbag, H. J., & Kayser, O. (2014). Jamu: Indonesian traditional herbal medicine towards rational phytopharmacological use. *J. Herb. Med.*, 4(2), 51–73.
- Elsty, K., Sari, W. N., Nurhasanah, A. (2025). Jamu as Indonesian Gastronomy: Exploring the Perceptions and Challenges of Generation Z in Gading Serpong. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 6(2).
- Felitti, V. J., Anda, R. F., Nordenberg, D., Williamson, D. F., Spitz, A. M., Edwards, V., Koss, M. P., & Marks, J. S. (1998). Relationship of childhood abuse and household dysfunction to many of the leading causes of death in adults. *American Journal of Preventive Medicine*, 14(4).
- Fitriani, R. J., Yoanita, Y. V., Marfuah, H. H., & Hardyanto, R. H. (2023). Preferensi konsumen terhadap rasa dan manfaat jamu tradisional sebagai minuman fungsional. *Jurnal Media Informatika*, 2(4).

- Global Traditional Medicine Strategy 2025-2034. (2025). *World Health Organization*.
- Hasan, F., Muslimah, M., & Destiarni, R. P. (2023). Pengaruh pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku konsumsi jamu. *Jurnal Pertanian Cemara*.
- Herlina, H., Yakin, A., & Mandra, M. (2023). Persepsi masyarakat terhadap jamu tradisional dalam meningkatkan pola konsumsi masyarakat di Lombok. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(4).
- Hidayat, I., Widayani, W., Ahmad, T. A., Wibowo, E. Y., & Utama, N. J. (2025). From Tradition to Industrialization: A Historical Study on the Transformation of Indonesia's Jamu Industry. *Paramita: Historical Studies Journal*, (2).
- Hidayatullah, R. M., & Indana, F. N. (2025). Terapi Perilaku Kognitif untuk Menurunkan Gejala Gangguan Neurotik pada Dewasa Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
- Hossain, M. B., Alam, M. Z., Islam, M. S., Sultan, S., Faysal, M. M., Rima, S., Hossain, M. A., & Mamun, A. Al. (2021). Health Belief Model, Theory of Planned Behavior, or Psychological Antecedents: What Predicts COVID-19 Vaccine Hesitancy Better Among the Bangladeshi Adults? *Frontiers in Public Health*, 9(August), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.711066>
- Hughes, K., Bellis, M. A., Hardcastle, K. A., Sethi, D., Butchart, A., Mikton, C., Jones, L., & Dunne, M. P. (2017). The effect of multiple adverse childhood experiences on health: A systematic review and meta-analysis. *The Lancet Public Health*, 2(8).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar di Pendidikan Tinggi*. Kemendikbud RI.
- Kusumawati, Y., & Hidayat, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi jamu tradisional di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2).
- Laili, N., Aini, E. N., & Rahmayanti, P. (2023). Hubungan model kepercayaan kesehatan (health belief model) dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(2).
- Mahindarathne, P. P. (2021). Assessing COVID-19 preventive behaviours using the health belief model: A Sri Lankan study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 16(6), 914–919. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2021.07.006>
- Nurcholis, W., & Arianti, R. (2024). Jamu as Indonesian Cultural Heritage and Modern Health Innovation. *Jurnal Jamu Indonesia*, 9(1).
- Putri, R. A., et al. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi minat konsumsi jamu tradisional. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*.

- Rachmadina, T. S., Arumsari, I., & Aini, R. N. (2024). Health Belief Model Influences Youth's Fruit and Vegetable Intake in Jakarta. *Proceedings of the 3rd Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2023)*.
- Raditya A. N, R., Wahyuningrum, J., Muliani Ranawijaya, F., Juhdeliena, J., & Saputri, A. (2026). Cultural nursing competence among graduate nurses from selected university in Indonesia: Findings from the nurses Cultural Competence Scale. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 6(1), 68–73.
- Rosadi, J. S., et al. (2023). Inovasi Minuman Jamu Milenial dari Bahan Rempah. *Community Development Journal*.
- Sari, N. W. (2023). Regulasi Emosi Mahasiswa Usia Dewasa Muda yang Pernah Terlibat Toxic Relationship. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*.
- Suminingtyas, I. A., Herlina, T., & Suprpti, S. (2025). Review artikel: Perilaku masyarakat dalam penggunaan jamu untuk pengobatan. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Medicine*, 9(1).
- Tilaqza, A., et al. (2023). Pengenalan Pengolahan Jamu Tradisional menjadi Jamu Millennial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.
- WHO. (2025). *Traditional, Complementary and Integrative Medicine ({TCIM})*. WHO.
- Widjaja, G. (2024). The Role and Existence of Herbal Medicine in Traditional Medicine Indonesia. *Jurnal Kesehatan*.
- Widyastuti, N., et al. (2021). Persepsi konsumen terhadap produk jamu tradisional di kalangan remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Yahya, B. N., Taufiq, A., Lestariningsih, T., & Prabowo, I. D. P. (2023). Transformasi konsumsi jamu di kalangan generasi muda: Analisis di Semarang Selatan. *The Sages Journal*, 2(2).
- Yunita, F., Gunawan, S., & Silaban, H. (2024). The Journey of Indonesian Traditional Medicine. *Tarumanagara Medical Journal*, 6(2).